



WAJIB PHYSICAL DISTANCING Mayoritas Hasil RDT di DIY Negatif

YOGYA (KR) - Sebanyak 17.040 Rapid Diagnostic Test (RDT) yang dikirim ke DIY telah didistribusikan per 29 April 2020. Dari jumlah tersebut, berdasar data yang dihimpun sebanyak 8.396 RDT telah digunakan dan rincian hasilnya sudah dapat diketahui yakni 8.121 negatif atau 96,7 persen, 173 positif atau 2,1 persen dan terjadi error pada 102 RDT atau 1,2 persen pada Senin (4/5).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan pihak yang menjadi prioritas distribusi RDT adalah tenaga kesehatan yang kontak dengan pasien dan kontak tracing kasus yang ada di seluruh wilayah Kabupaten/Kota di DIY. Prioritas selanjutnya adalah para pendatang dari luar daerah terutama epicen-

trum Covid-19.

"Rincian distribusi RDT tersebut antara lain 30 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY, Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) DIY, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) DIY, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

DIY dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota se-DIY," kata Berty di Yogyakarta, Selasa (5/5).

Berty menyampaikan dari 17.040 RDT yang telah didistribusikan tersebut, sebanyak 8.396 RDT telah digunakan dan rincian hasilnya sudah dapat diketahui yakni 8.121 negatif (96,7 persen), 173 positif (2,1 persen) dan terjadi error pada 102 RDT (1

,2 persen). Pelaporan hasil RDT ini selanjutnya akan dapat setiap Senin.

"Seluruh orang yang melakukan RDT dengan hasil positif, harus melakukan prosedur isolasi mandiri di rumah sembari menunggu hasil Polymerase Chain Reaction (PCR)," ujarnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini mengatakan, bagi pasien dengan hasil tes negatif, pasien yang bersangkutan harus tetap melakukan physical distancing tetap berada di rumah dan menjalani tes RDT ulang 7 hingga 10 hari ke-

mudian. Sebaliknya bila hasil tes positif, namun tidak ada suara serak, demam, batuk, dan sesak, pasien bersangkutan harus tetap di rumah dan melakukan isolasi mandiri.

"Apabila muncul gejala demam, batuk, serak dan sesak napas, yang bersangkutan diarahkan untuk melakukan pemeriksaan melalui Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes). Saat melakukan isolasi mandiri, pasien diharapkan menjalankan protokol isolasi mandiri dan melakukan konsultasi dengan layanan digital health melalui ponsel," tandasnya. (Ira)-g

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Lanjut

dianggapi
diketahui
ters

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005